

---

---

**UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS,  
UKURAN KAP DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-  
2020**

**Anak Agung A. Dian Novita Nanda<sup>1</sup>**

**Ni Made Sunarsih<sup>2</sup>**

**I.A Budhananda Munidewi<sup>3</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar*

[gungayu2101@gmail.com](mailto:gungayu2101@gmail.com)

***Abstract***

*Audit delay is the length of time for the completion of the annual report audit. Audit delay is measured based on the time gap between the closing date of the book and the date of the independent audit report recorded in the financial statements. This audit delay can affect the accuracy of published information, so that it will affect the level of decision uncertainty based on published information. The theory used in this research is agency theory and signaling theory. This study aims to determine and examine the effect of company age, profitability, solvency, audit firm size and auditor's opinion on audit delay in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. The population in this study are all property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The sample of this study amounted to 37 companies using purposive sampling method and the data found were analyzed by multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the firm age variable has no effect on audit delay, profitability has a negative effect on audit delay, solvency has a negative effect on audit delay, audit firm size has a negative effect on audit delay, and auditor's opinion has a negative effect on audit delay.*

***Keywords: Keywords: Audit Delay, Company Age, Profitability, Solvency, Audit firm Size and Auditor's Opini***

**PENDAHULUAN**

Perusahaan yang telah *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawasan Pasar Modal. Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar. Tanggung jawab yang besar ini memicu auditor bekerja lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme auditor adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan auditnya. Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 Peraturan Nomor X.K.2 tentang Penyajian Laporan Keuangan menyatakan bahwa perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK) serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM dan LK. Laporan keuangan tahunan yang diumumkan setidaknya meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan opini dari Akuntan.

Berkaitan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan BAPEPAM dan LK mengeluarkan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-460/BL/2008 tentang kewajiban penyampaian laporan berkala yaitu perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit harus diterbitkan paling lambat 90 hari setelah tahun tutup buku. Apabila ketentuan ini dilanggar, maka BAPEPAM akan mengenakan sanksi bagi perusahaan yang tidak mematuhi peraturan.

Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan auditnya. Hal yang penting adalah bagaimana agar dalam penyajian laporan keuangan itu bisa tepat waktu atau tidak terlambat dan kerahasiaan informasi terhadap laporan keuangan tidak bocor kepada pihak lain yang bukan kompetensinya untuk ikut mempengaruhinya. Tetapi apabila terjadi hal yang sebaliknya yaitu terjadi keterlambatan maka akan menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang dan tidak akurat. Keterlambatan penerbitan laporan keuangan sering disebut *audit delay*.

*Audit delay* adalah lama waktu penyelesaian audit laporan tahunan. *Audit delay* diukur berdasarkan jarak waktu antara tanggal penutupan buku 31 Desember sampai dengan tanggal laporan audit independen yang tercatat pada laporan keuangan (Lestari dan Nuryatno, 2018). *Audit delay* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Begitu pentingnya laporan keuangan yang dilaporkan oleh auditor suatu perusahaan agar dapat diterbitkan tepat waktu untuk menghindari adanya *audit delay*. Penerbitan laporan keuangan secara tepat waktu tersebut tentunya untuk menghindari adanya kemungkinan buruk yang berpengaruh pada suatu perusahaan *go public*.

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan berdiri dan dapat bertahan di BEI. Penelitian mengenai umur perusahaan terhadap *Audit delay* dilakukan oleh Amani dan Waluyo (2016), Astuti (2017), Saemargani (2015) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian Nuryanti (2018) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Menurut Harapan (2011) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Penelitian mengenai profitabilitas terhadap *audit delay* dilakukan oleh Wulandari (2019), Saemargani (2015), Amani dan Waluyo (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian Nuryanti (2018) dan Astuti (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*, sedangkan hasil penelitian Windari (2018) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Menurut Kasmir (2013:151), solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian mengenai solvabilitas terhadap *audit delay* dilakukan oleh Apriyana (2017) sejalan dengan Rachmawati (2017) dan Astuti (2017), yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian Nuryanti (2018) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Ukuran KAP adalah dapat dilihat dengan KAP yang mana mengaudit laporan keuangan perusahaan. Penelitian mengenai ukuran KAP terhadap *audit delay* yang dilakukan oleh Paramita (2018) sejalan dengan Astuti (2017) yang menyatakan bahwa ukuran KAP

berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian Wulandari (2019), Apriyana (2017), Saemargani (2015) yang menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Opini adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang di dasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2013:19). Penelitian mengenai opini auditor terhadap *audit delay* yang dilakukan oleh Windari (2018) sejalan dengan Astuti (2017) yang menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian Paramita (2018) dan Saemargani (2015) yang menyatakan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan ketidakkonsistennan dari hasil penelitian sebelumnya. Peneliti bermotivasi untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020”.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

*Agency Theory* yang dicetuskan oleh Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan bahwa *agency theory* menjelaskan hubungan antara agen (pihak manajemen perusahaan) dan *principal* (pemilik). *Principal* merupakan pihak yang memberikan amanat kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal*, sementara agen adalah pihak yang memberi amanat. Dengan demikian agen bertindak sebagai pihak yang berwenang mengambil keputusan, sedangkan *principal* adalah pihak yang mengevaluasi informasi. Menurut Scott (1997:305) konsep teori keagenan merupakan hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*, dimana *principal* merupakan pihak yang memperkerjakan *agent* agar melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, sedangkan *agent* merupakan pihak yang menjalankan kepentingan *principal*. *Principal* maupun agen merupakan pelaku utama dan keduanya mempunyai bargaining position masing-masing dalam mendapatkan posisi, peran dan kedudukannya. *Principal* sebagai pemilik modal memiliki akses pada informasi internal perusahaan sedangkan agen sebagai pelaku dalam praktek operasional perusahaan mempunyai informasi tentang operasi dan kinerja perusahaan secara riil dan menyeluruh. Salah satu elemen dari teori agensi adalah *principal* dan agen yang memiliki tujuan yang berbeda, tetapi dapat dibatasi dengan memberi kontrak insentif yang dapat mengurangi perbedaan tujuan antara *principal* dan agen.

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Menurut Spence (1973) adalah teori sinyal dengan memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahaman terhadap sinyal tersebut. *Signalling theory* atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori sinyal ini menjelaskan mengenai dorongan perusahaan untuk memberikan informasi mengenai laporan keuangan kepada pihak internal dan eksternal. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar yang sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisa informasi.

### **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

Perusahaan yang sudah lama berdiri dan memiliki umur lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi kepada masyarakat yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap perusahaan. Serta adanya pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnisnya untuk dapat mempublikasikan laporan keuangan yang lebih efektif sehingga informasi yang relevan dapat disajikan tepat waktu. Perusahaan yang memiliki pengalaman lebih banyak akan lebih mengetahui kebutuhan akan informasi perusahaan. Jadi, semakin lama umur perusahaan maka *audit delay* yang terjadi semakin singkat. Hasil penelitian Saemargani (2015), Waluyo dan Amani (2016), Paramita (2018) dan Nuryani (2018) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

**H<sub>1</sub> : Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.**

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay***

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi membutuhkan waktu audit lebih cepat karena adanya pertanggungjawaban untuk menyampaikan kabar baik kepada publik (Estrini, 2013). Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan maupun para investor, maka perusahaan yang profitabilitasnya lebih tinggi cenderung ingin segera memberikan kabar baik kepada publik sehingga dapat mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit lebih cepat dan mengalami *audit delay* yang lebih singkat. Sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian akan menunda penerbitan laporan keuangan auditan dan meminta auditor untuk mengubah jadwal pengauditan lebih lama dari 31 biasanya, karena perusahaan yang mengumumkan tingkat profitabilitas rendah akan membawa pengaruh negatif bagi perusahaan dimata publik. Hasil penelitian Wulandari (2019), Saemargani (2015), Amani dan Waluyo (2016) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

**H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.**

#### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay***

Menurut Kasmir (2017:112) solvabilitas perusahaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Tingginya tingkat solvabilitas akan menjadi bad news bagi perusahaan yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan di mata investor dan masyarakat lainnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Nuryanto (2018) bahwa semakin besar jumlah utang terhadap modal perusahaan, maka semakin besar kemungkinan terjadinya *audit delay* pada perusahaan tersebut. Hal ini menyebabkan pihak manajemen akan cenderung menunda pelaporan laporan keuangan perusahaan dengan meminta auditor untuk mengatur jadwal audit lebih lama dari jadwal sebelumnya yang sudah ditentukan. Hasil penelitian Apriyana (2017), Rachmawati (2017) dan Astuti (2017) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

**H<sub>3</sub> : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.**

#### **Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay***

Ukuran KAP dapat dilihat dari tingginya kualitas hasil jasa yang nantinya akan berimbas pada jangka waktu penyelesaian audit. Semakin besar ukuran KAP maka akan semakin baik pula kualitas auditor yang berada disana. Ukuran KAP diproksi dari besarnya perusahaan audit yang melaksanakan pengauditan laporan keuangan tahunan, yang mengacu pada apakah KAP dapat berafiliasi dengan the big four atau tidak. KAP the big four diyakini mampu mendeteksi kesalahan secara lebih baik, dan dapat meningkatkan penilaian tentang kejujuran laporan keuangan (Risnawati, dkk. 2014). Jadi, KAP yang berafiliasi dengan KAP the big four dapat mempersingkat *audit delay*. Hasil penelitian Paramita (2018) dan Astuti (2017) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

**H<sub>4</sub> : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.**

### **Pengaruh Opini Auditor Terhadap *Audit Delay***

Perusahaan yang menerima opini selain unqualified opinion memiliki audit delay yang lebih lama dibandingkan dengan perusahaan yang menerima opini unqualified opinion. Hal ini disebabkan karena adanya konflik antara auditor dan perusahaan yang dapat berkontribusi pada penundaan penerbitan laporan keuangan (Kartika, 2011). Dalam hal ini, opini audit yang baik (unqualified opinion) harus mengemukakan bahwa laporan keuangan telah diaudit sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan tidak ada penyimpangan material yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Maka perusahaan yang menerima unqualified opinion dapat mempersingkat audit delay. Hasil penelitian Windari (2018) dan Astuti (2017) menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

**H<sub>5</sub> : Opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay***

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan mengakses website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penulis menetapkan obyek penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia berturut-turut periode 2018-2020. Dalam penelitian ini, variable yang diteliti adalah umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini auditor. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2020 dengan total sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 111 sampel. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Statistik Deskriptif**

Mengacu pada hasil analisis statistik deskriptif data memberikan sebuah gambaran seperti berikut: 1) Umur perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 5,00 dan nilai maksimum sebesar 48,00. Rata-rata (*mean*) umur perusahaan sebesar 28,1622, sedangkan standar deviasi sebesar 10,78344. 2) Profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar -3,25 dan nilai maksimum sebesar 0,22. Rata-rata (*mean*) profitabilitas sebesar -0,0129, sedangkan standar deviasi sebesar 0,31742. 3) Solvabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maksimum sebesar 1,11. Rata-rata (*mean*) solvabilitas sebesar 0,3680, sedangkan standar deviasi sebesar 0,21188. 4) Ukuran KAP menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Rata-rata (*mean*) ukuran KAP sebesar 0,1532, sedangkan standar deviasi sebesar 0,36177. 5) Opini Auditor menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Rata-rata (*mean*) opini auditor sebesar 0,9550, sedangkan standar deviasi sebesar 0,20834. 6) *Audit Delay* menunjukkan nilai minimum sebesar 41,00 dan nilai maksimum sebesar 214,00. Rata-rata (*mean*) *audit delay* sebesar 95,2793, sedangkan standar deviasi sebesar 31,67396.

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

- 1) Nilai konstanta diperoleh sebesar 124,317 artinya apabila kelima variabel independen, yaitu umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini auditor dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen, yaitu *audit delay* adalah sebesar 124,317.

- 2) Nilai koefisien untuk variabel umur perusahaan sebesar 0,104 dengan tingkat signifikansi 0,690 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
- 3) Nilai koefisien untuk variabel profitabilitas sebesar -29,408 dengan tingkat signifikansi 0,003 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa, apabila profitabilitas naik satu-satuan, maka nilai *audit delay* akan turun sebesar 29,408 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- 4) Nilai koefisien untuk variabel solvabilitas sebesar -31,078 dengan tingkat signifikansi 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa, apabila solvabilitas naik satu-satuan, maka nilai *audit delay* akan turun sebesar 31,078 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- 5) Nilai koefisien untuk variabel ukuran KAP sebesar -2,203 dengan tingkat signifikansi 0,017 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa, apabila ukuran KAP naik satu-satuan, maka nilai *audit delay* akan turun sebesar 2,203 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- 6) Nilai koefisien untuk variabel opini auditor sebesar -21,765 dengan tingkat signifikansi 0,003 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa, apabila opini auditor naik satu-satuan, maka nilai *audit delay* akan turun sebesar 21,765 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil uji normalitas besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah sebesar 0,191 dan tingkat signifikansi sebesar 0,144 yang lebih besar dari 0,05; sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan untuk analisis selanjutnya.

#### 1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibuat tidak terdapat gejala multikolinieritas, dengan demikian model tersebut layak digunakan. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap *absolute residual* yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi dari setiap variabel yang diuji lebih dari 0,05. Uji Multikolinieritas

#### 2) Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap *absolute residual* yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi dari setiap variabel yang diuji lebih dari 0,05.

#### 3) Uji Autokolerasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 1,948. Diketahui jumlah sampel (n) sebanyak 111 serta jumlah variabel independen (k) sebanyak 5 pada tingkat signifikansi 0,05; maka diperoleh nilai  $d_L = 1,5977$ ;  $d_U = 1,7855$ ; serta nilai  $4 - d_U = 2,2145$ . Nilai  $d_U < d_W < 4 - d_U$  yaitu  $1,7855 < 1,948 < 2,2145$ ; maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model, dan model layak digunakan.

### Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22528.174	5	4505.635	5.387	.000 <sup>b</sup>
	Residual	87828.168	105	836.459		
	Total	110356.342	110			

a. Dependent Variable: AD

b. Predictors: (Constant), OA, PF, UK, UM, SOLV

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,387 serta signifikansi  $F$  sebesar 0,000; dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini auditor secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*.

**Uji  $R^2$**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.452 <sup>a</sup>	.204	.166	28.92160	1.948

a. Predictors: (Constant), OA, PF, UK, UM, SOLV

b. Dependent Variable: AD

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai *adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,166 atau 16,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini auditor terhadap *audit delay* sebesar 16,6%; sedangkan sisanya sebesar 83,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

**Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	124.317	11.263		11.038	.000		
	UM	.104	.259	.035	.400	.690	.975	1.026
	PF	-29.408	9.526	-.295	-3.087	.003	.832	1.202
	SOLV	-31.078	14.176	-.208	-2.192	.031	.843	1.186
	UK	-2.203	.905	-.214	-2.434	.017	.979	1.022
	OA	-21.765	7.266	-.261	-2.995	.003	.996	1.004

a. Dependent Variable: AD

- 1) Variabel umur perusahaan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,400 dengan tingkat signifikansi 0,690 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga  $H_1$  ditolak.
- 2) Variabel profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,087 dengan tingkat signifikansi 0,003 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sehingga  $H_2$  diterima.
- 3) Variabel solvabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,192 dengan tingkat signifikansi 0,031 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sehingga  $H_3$  ditolak.
- 4) Variabel ukuran KAP memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,434 dengan tingkat signifikansi 0,017 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sehingga  $H_4$  diterima.
- 5) Variabel opini auditor memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,995 dengan tingkat signifikansi 0,003 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sehingga  $H_5$  diterima.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

Hasil analisis data menunjukkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan para investor dalam menanamkan modal karena menjadi bukti bahwa perusahaan dapat bersaing dengan baik. Lama tidaknya operasional perusahaan tidak akan berdampak kepada *audit delay* karena perusahaan yang sudah lama beroperasi tidak menjamin memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memberikan jaminan kualitas audit. Begitu juga sebaliknya perusahaan yang baru berdiri tidak selamanya mempunyai kinerja audit yang buruk, bisa saja mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas karena ketersediaan sumber daya manusia yang begitu banyak saat ini. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Waluyo dan Amani (2016), Paramita (2018) dan Nuryani (2018) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay***

Hasil analisis data menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Profitabilitas menentukan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan, maka perusahaan yang profitabilitasnya lebih tinggi menggambarkan kinerja manajemen yang baik dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan yang dapat disajikan secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi tidak membutuhkan waktu audit yang lama karena pihak manajemen berusaha menyampaikan kabar baik kepada publik secepatnya dengan tujuan untuk menarik investor. Jadi semakin tinggi profitabilitas maka *audit delay* semakin singkat dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saemargani (2015), Amani dan Waluyo (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay***

Hasil analisis data menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Solvabilitas membandingkan beban utang perusahaan secara keseluruhan terhadap aset atau ekuitasnya. Rasio ini memaparkan jumlah aset perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dibandingkan dengan aset yang dimiliki oleh Kreditor (pemberi utang). Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin besar resiko yang ditanggung oleh perusahaan dan perusahaan akan berusaha menutupi kekurangan tersebut dengan mengurangi *audit delay* sehingga tetap memperoleh kepercayaan publik. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2015) dan Dewi dan Wiratmaja (2017) yang menyatakan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

### **Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay***

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. KAP *the big four* akan memberikan kualitas pekerjaan audit yang efektif dan efisien sehingga audit dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Hal ini dikarenakan penyelesaian laporan audit dengan tepat waktu merupakan salah satu cara KAP untuk mempertahankan reputasi dan kepercayaan klien. Karena KAP *non big four* mempunyai auditor yang profesional dalam menyelesaikan audit dengan tepat waktu. Jadi semakin besar ukuran KAP maka *audit delay* semakin singkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2017) dan Yanthi (2020) yang menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

### **Pengaruh Opini Auditor Terhadap *Audit Delay***

Hasil analisis data menunjukkan bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Opini auditor akan mempengaruhi cepat atau lambatnya waktu audit delay, hal ini dikarenakan bagian dari kewenangan Akuntan Publik untuk memberikan pendapat.



Pemberian opini terhadap kewajaran laporan keuangan merupakan tahap akhir dalam proses audit. Perusahaan yang memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) mempunyai waktu yang lebih singkat karena dianggap berita baik, sehingga manajemen perusahaan tidak akan menunda dalam mempublikasikan laporan keuangan audit dan jika perusahaan memperoleh opini buruk perusahaan akan berusaha mengurangi *audit delay* untuk tetap memperoleh kepercayaan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2017) dan yang menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- 2) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- 3) Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- 4) Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- 5) Opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada pokok permasalahan serta berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka keterbatasan dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun, yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.
- 2) Sampel perusahaan yang diambil dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian supaya data yang dihasilkan lebih akurat.
- 3) Dikarenakan hasil penelitian yang masih tidak konsisten, penelitian selanjutnya perlu mengubah metodologi penelitian yakni dengan metode *meta analysis* dan *arsipal*.

### **Saran**

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dengan memperpanjang periode pengamatan dan memperluas jenis perusahaan dikarenakan masih banyak perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan audit.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel seperti umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini auditor. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel-variabel yang di prediksi dapat mempengaruhi *audit delay* untuk memperoleh penjelasan yang lebih baik. Misalnya : jenis auditor, laba rugi perusahaan, jumlah komite audit.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Jilid 1*, Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

- Alfina, Survita. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *Skripsi*. Universitas YAI Jakarta.
- Amani, Fuziyah Althaf dan Waluyo, Indarto. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Nominal*, Vol.5. No. 1.
- Apriyana, Nurahman. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *Jurnal Nominal*. Vol. IV, No.2. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astuti, Nita Dwi. 2017 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Ukuran KAP, dan Profitabilitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Brigham and Houston, 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi Sepuluh*. Salemba Empat.
- Dewi, N. M. W., & Wiratmaja I. D. N. 2017. Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.20.1. Juli:409-437.
- Estini, Dwi Hayu. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Ekonomi dan Bisnis Universitas Ponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harapah, Sofyan Safri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Harapah, S, S. 2011. *Teori Akuntansi. Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers. Iapi.or.id
- Jensen dan Meckling. 1976. The Theory of the Firm: Management Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Kartika, Andi. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol. 16, No. 1, pp.1-17.
- Kartika, A. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(2), pp.152-171.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Lestari, S, Y., dan Nuryatno, M. 2018. Factors Affecting the Audit delay and Its Impact on Abnormal return in Indonesia Stock Exchanges. *Internasional Journal of Economics and finance*, 10(2), 48.
- Mulyadi. 2013. *Sistemur Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Nuryanti. 2018. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Paramita, Trisna Dewi. 2018. Analisis Fktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Peraturan Nomor X.K.2 “Lampiran Keputusan Bapepam dan LK Nomor : KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik”.
- Praptika, Putu Yulia Hartati dan Ni Ketut Rasmini. 2016. Audit Tenure, Pergantian Auditor, dan Financial Distress pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN:2302-8556. Vol.15. 3.Juni.(2016):2052-2081
- Prangsokoputra, Adinugraha. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahmawati, Eka. 2017. Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Rahmawati, SDN. 2018. Keabsahan window dressing pada pasar modal: Tinjauan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan ushul fiqh. Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Republik Indonesia. 1995. *Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal*. Lembaga Negara RI Tahun 1995, Nomor 64. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik*. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta.
- Ristin, Fika. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Ross. 1997. Some Notes on Financial Incentive-Signalling Models, Activity Choice and Risk Preferences. *The Journal of Finance*, 3, 777-779.
- Saemargani, 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santioso, L., & Chandra, E. 2012. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan, dan dewan komisaris independen dalam pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(1), 17-30.
- Savitri, E. 2014. Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3, No 1, 0.
- Scott, William R. 2000. *Financial Accounting Theory*. Second Edition. Canada: Prentice-Hall Canada Inc.
- Spence, A. M. 1973. Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, 3, 355-374.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Wahyuningsih, S. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Widoatmojo, Sawidji 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Jurnalindo Aksara Grafik.
- Windari, Ni Komang. 2018. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wulandari, Ni Made Novi. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP Terhadap Rentang Waktu Penyelesaian Laporan Audit Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Yanthi, Kadek Dian Prisma. 2020. Pengaruh Audit Terune, Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Vol. 2. No. 1.

Yuliyanti, Ani. 2011. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.